

EVALUASI PENERAPAN KONSEP KELURAHAN CERDAS (SMART VILLAGE) DI KOTA MANADO

Hendrika Way¹, Cynthia E. V. Wuisang², Julianus A. R. Sondakh³

¹Mahasiswa S1 Prodi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Sam Ratulangi
^{2&3} Staf pengajar Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sam Ratulangi

Email :

hendrikaway@gmail.com; cynthia.wuisang@unsrat.ac.id; julianussondakh@unsrat.ac.id

Abstrak

Kelurahan Cerdas adalah upaya untuk memberdayakan kelurahan- kelurahan di Indonesia untuk secara aktif dan reaktif melakukan perencanaan secara bottom up sehingga dalam pembangunan dapat memenuhi kebutuhan dan harapan masyarakat. penerapan program kelurahan cerdas bertujuan menciptakan terobosan baru dalam kehidupan lingkungan menghasilkan dampak positif bagi masyarakat. Penelitian ini bertujuan melakukan kajian evaluasi penerapan program kelurahan cerdas di kota Manado, dengan mengambil sampel lokasi penelitian di 10 kelurahan yang ada di Kota Manado. Penelitian ini menggunakan metoda Deskriptif Kualitatif dengan pengumpulan data melalui observasi, sebaran kuesioner dan wawancara stakeholder. Kuesioner disusun dengan didasarkan pada 5 Variabel penelitian yang diambil dari 5 konsep Kelurahan Cerdas Data kuesioner disebarkan kepada 80 responden dalam bentuk pertanyaan tertutup dan terbuka. Hasil kuesioner dianalisis secara kuantitatif dan disajikan dalam tabel dan grafik. Kesimpulan hasil penelitian menunjukkan 90 % masyarakat di 10 kelurahan mengetahui adanya Program Kelurahan Cerdas namun belum semua masyarakat dilibatkan dalam implementasi program. Program Kelurahan cerdas sangat diperlukan masyarakat dalam proses pembangunan kota yang berkesinambungan.

Kata Kunci – Kelurahan Cerdas, Evaluasi, Program, Kota Manado

Abstract

Smart Village is an effort to empower villages in Indonesia to actively and reactively carry out bottom-up planning so that development can meet the needs and expectations of the community. the implementation of the smart village program aims to create new breakthroughs in environmental life to produce a positive impact on society. This study aims to conduct an evaluation study of the implementation of the smart village program in the city of Manado, by taking samples of research locations in 10 villages in the city of Manado. This study uses a qualitative descriptive method with data collection through observation, distribution of questionnaires and interviews with stakeholders. The questionnaire was prepared based on 5 research variables taken from 5 Smart Village concepts. Questionnaire data was distributed to 80 respondents in the form of closed and open questions. The results of the questionnaire were analyzed quantitatively and presented in tables and graphs. The conclusion of the research results shows that 90% of the people in 10 urban villages are aware of the Smart Village Program, but not all of the people are involved in program implementation. The smart village program is needed by the community in the process of sustainable urban development.

Keywords – Smart Village, Evaluation, Program, Manado City

PENDAHULUAN

Kelurahan Cerdas adalah upaya untuk memberdayakan 87 kelurahan di kota Manado untuk secara aktif dan kreatif melakukan perencanaan secara bottom up sehingga dalam pembangunan dapat

memenuhi kebutuhan dan harapan masyarakat, Sejak tahun 2017-2019 pemerintah kota Manado telah menetapkan konsep smart Village atau kelurahan cerdas untuk ditetapkan di kota Manado, pemerintah terus berusaha agar penerapan di kota

Manado dapat berjalan lebih baik, serta terus menghadirkan inovasi-inovasi pembangunan dengan mengacu pada perkembangan global serta memiliki Responsibilitas yang tinggi akan kebutuhan lokal. Secara khusus adanya konsep kelurahan Cerdas, di harapkan kebijakan pemerintah melalui berbagai program pembangunan di harapkan semua pihak memantapkan kesiapan konsep pembangunan kelurahan cerdas dengan memberikan masukan, kritikan, dan ide-ide terhadap pembangunan kelurahan cerdas di kota Manado. Konsep kelurahan Cerdas atau smart Village memiliki 5 indikator program utama dalam penerapan yang di laksanakan dalam kota Manado diantaranya yaitu *smart people*. Penerapan program kelurahan cerdas adalah program yang berbasis teknologi digital, internet, mobile, tranformasi memberikan manfaat maksimal bagi masyarakat dan juga sebagai upaya mengakselerasikan pembangunan kelurahan di kota Manado.

METODE PENELITIAN

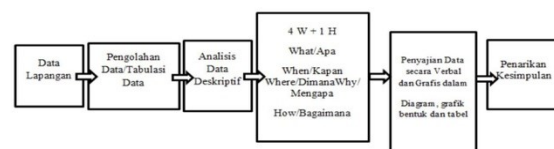
Penelitian ini, dilakukan secara langsung dengan lokasi penelitian di kota Manado yang terbagi dalam 10 (sepuluh) kelurahan untuk lokasi diambil secara acak/random yaitu kelurahan Kleak, kelurahan Sario Tumpaan, kelurahan Pakowa, kelurahan Wenang Selatan, Tikala

Baru, kelurahan Kombos Barat, kelurahan Ranomuut, kelurahan Tuminting, kelurahan Kairagi Dua, kelurahan Pandu, kelurahan populasi 9 (sembilan) warga masyarakat dalam lingkungan kelurahan dan 1 (satu) kelapa kelurahan dengan jumlah responden sebanyak 100 responden. Teknik pengumpulan data menggunakan data primer (survey lapangan, wawancara dan pengisian kuesioner) kemudian data sekunder dikumpulkan melalui kajian literatur. Variabel yang digunakan dalam mengevaluasi penerapan program kelurahan cerdas di kota Manado dapat di lihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Variabel Penelitian

Variabel	Indikator	Parameter
Konsep Kelurahan Cerdas	Smart People (Manusia Cerdas)	1. Taman baca 2. bantuan penyediaan wifi gratis 3. Penyediaan perpustakaan umum
	Smart Government (Kebijakan Cerdas)	1. Penyediaan fasilitas 2. Adanya pelatihan
	Smart Environment (Lingkungan Cerdas)	1. Kebersihan lingkungan 2. Ruang terbuka hijau 3. Sistem pengolahan persampahan
	Smart Ekonomi (Ekonomi Cerdas)	1. Pelatihan 2. Penyediaan fasilitas 3. Tingkat keberhasilan
	Smart Teknologi Information Cerdas (TIK)	1. Pembuatan web terkait program 2. Aplikasi 3. Fasilitas dan pelatihan

Sumber: Peneliti, Tahun 2021



Gambar 1. Alur Penelitian

KAJIAN PUSTAKA

Konsep Pengembangan Kelurahan Cerdas

Konsep kelurahan Cerdas dimaksudkan untuk mempermudah segala urusan dengan dokumen konektivitas tinggi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi (TIK). Dengan kata lain kelurahan cerdas adalah sebuah konsep yang membantu masyarakat dalam lingkungan kelurahan untuk berpartisipasi dalam mengelola sumber daya yang ada dengan efisien dan memberikan informasi yang tepat kepada masyarakat atau lembaga dalam melakukan aktivitas secara nyata. Konsep penerapan kelurahan Cerdas dianggap dapat menyelesaikan masalah – masalah pada setiap kelurahan yang berkembang sangat pesat terlebih di wilayah – wilayah yang secara geografis memiliki posisi yang sangat strategis. Konsep kelurahan Cerdas ini adalah dalam rangka pemenuhan pelayanan standar kelurahan melalui optimalisasi indikator kelurahan sebagai layak huni dan berkelanjutan serta berdaya saing, dan nyaman serta berorientasi pada proses pembangunan yang berkesinambungan yang didukung dengan teknologi informasi.

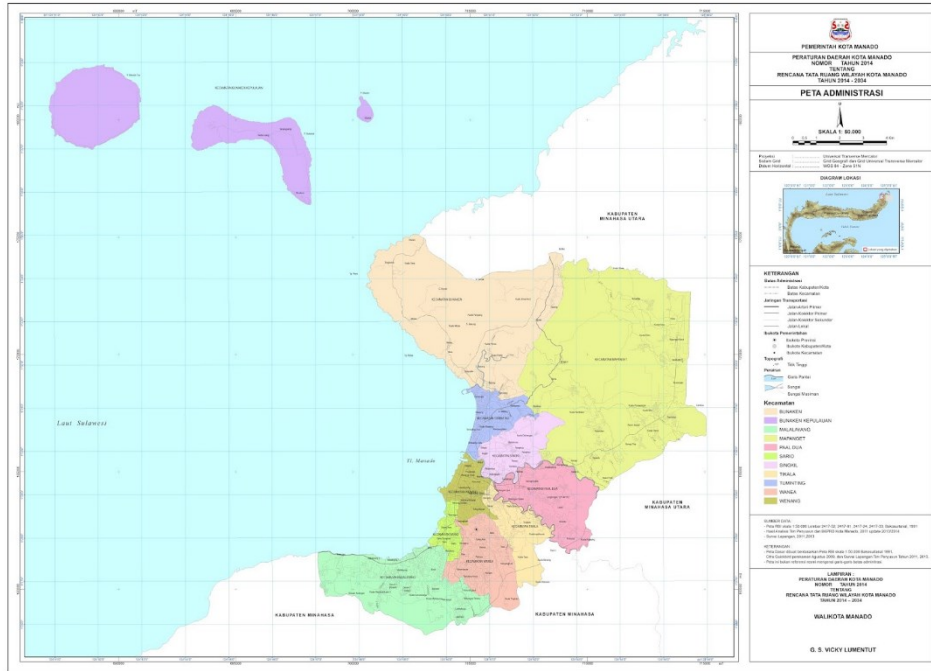
Konsep kelurahan Cerdas dipahami sebagai integrasi teknologi informasi dalam kehidupan masyarakat sehingga menghasilkan kesinambungan teknologi

informasi dengan masyarakat kelurahan. Meskipun demikian secara konseptual terdapat beberapa perbedaan dimensi kelurahan cerdas yang di ungkap oleh para ahli. Dimensi sumber daya, institusi dan teknologi menjadi dimensi yang mendasar bagi terlaksananya kelurahan Cerdas sedangkan layanan digital rantai layanan dan keberlanjutan menjadi dimensi pembeda yang diungkap.

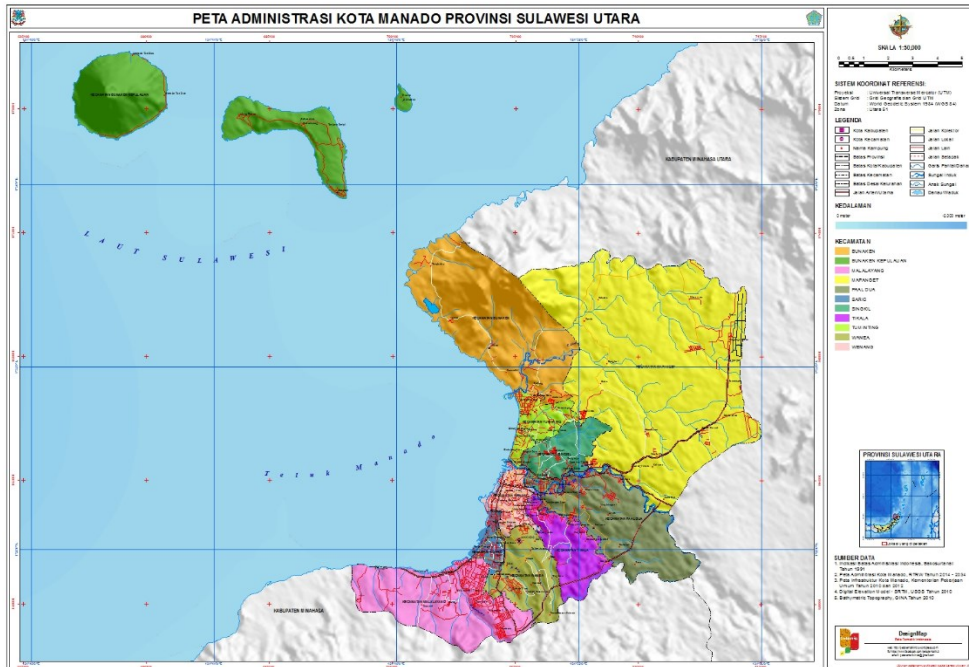
HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Pengembangan Smart Village

Kota Manado terletak di antara : 1° 30' - 1° 40' Lintang utara, dan 124° 40' - 126°50' Bujur Timur Kota Manado berbatasan dengan sebelah utara dengan Kabupaten Minahasa Utara sebelah timur dengan Kabupaten Minahasa Utara, dan Kabupaten Minahasa sebelah selatan dengan Kabupaten Minahasa Sebelah Barat dengan laut Sulawesi secara administratif kota Manado terbagi ke dalam 11 wilayah kecamatan dan 87 kelurahan.



Gambar 2. Peta Administrasi Kota Manado
Sumber: BPS Manado, 2021



Gambar 3. Peta Lokasi Penelitian
Sumber: Peneliti, Tahun, 2021

Tabel 2. Variabel Penelitian

Kecamatan	Kelurahan
Malalayang	Kleak
Sario	Sario tumpaan
Mapanget	Kairagi dua
Wanea	Pakowa
Wenang	Wenang selatan
Paall dua	Ranomuut
Singkil	Kombos barat
Tuminting	Tuminting
Bunaken	Pandu
Tikala	Tikala baru

Sumber: Peneliti, Tahun 2021

Hasil Analisis Kuisisioner

Pertanyaan kuisisioner dibuat/dirancang dari variabel penelitian.

Pertanyaan dalam kuisisioner diturunkan dari 5 konsep Smart Village dengan jumlah pertanyaan sebanyak 14 pertanyaan yang terdiri dari 8 pertanyaan tertutup dan 6 pertanyaan terbuka mengenai pengetahuan masyarakat akan konsep kelurahan cerdas dari Pemerintah Kota Manado. Dari rancangan kuisisioner penulis mengelompokkan beberapa pertanyaan mengenai Konsep Kelurahan Cerdas di Kota Manado.

Kuisisioner Untuk Masyarakat

Pertanyaan Kuisisioner merupakan pertanyaan binari (Creswell, 2011,

Wuisang, 2018) yang di dalamnya membahas tentang bagaimana penerapan konsep kelurahan cerdas di kota Manado. Dari daftar pertanyaan yang sudah dikelompokkan menjadi 2 (dua) bentuk pertanyaan yaitu *Close ended- dan Open-Ended*

Tabel 3.
 Pertanyaan Tertutup dan Pertanyaan Terbuka

Pertanyaan Terbuka dan Tertutup	
Tertutup	Terbuka
1. Apakah Bapak/Ibu Mengetahui Program Kelurahan Cerdas (Smart Village)	
2. Apakah Bapak/Ibu mengetahui program apa yang sudah diterapkan dalam kelurahan berdasarkan konsep kelurahan cerdas	
3. Apakah Bapak/ Ibu mengetahui tentang program ekonomi cerdas / ekonomi kreatif di kelurahan ?	4. Apa bentuk penerapan program Ekonomi Cerdas yang bapak/Ibu tahu
5. Apakah Bapak /Ibu mengetahui tentang program manusia cerdas (smart people) di kelurahan dimana bapak/ibu tinggal?	6. Jika jawaban ya pada pertanyaan nomor 5, apa bentuk penerapan programnya?
7. Apakah Bapak /Ibu mengetahui program lingkungan cerdas di tempat tinggal ibu/bapak?	8. Jika jawaban ya pada pertanyaan nomor 7, apa bentuk programnya?
9. Apakah Bapak /Ibu mengetahui tentang program informasi cerdas (Smart Government) di tempat tinggal bapak/ibu?	10. Jika jawaban ya pada pertanyaan nomor 9, apa bentuk programnya?
11. Apakah Bapak /Ibu tergabung dan berpartisipasi dalam program kelurahan cerdas?	12. Jika jawaban ya pada pertanyaan nomor ?
13. apakah bapak/ibu setuju dengan bantuan pengguna sistem teknologi informasi (TIK) yang berbasis perangkat elektronik	
14. apakah Bapak/Ibu secara Pribadi setuju dengan program Pemerintah. Jika setuju jawabannya Ya	

Sumber: Peneliti, Tahun 2021

Hasil tabulasi data kuisisioner dapat dilihat pada Tabel 2 berikut ini:

Tabel 2. Tabulasi Data Kuesioner

Pertanyaan	Hasil Analisis Jawaban Responden									
	01 Malalayang Kelurahan Kleak	02 Sario Kelurahan Sario Tumpaan	03 Wanea Kelurahan Pakowa	04 Wenang Kelurahan Wenang Selatan	05 Tikala Kelurahan Tikala Baru	06 Singkil Kelurahan Kombos Barat	07 Tuminting Kelurahan Tuminting	08 Paal Dua Kelurahan Ranomut	09 Mapangt Kelurahan Kairagi Dua	10 Bunaken Kelurahan Pandu
Apakah Bapak/Ibu mengetahui tentang Program Kelurahan Cerdas (Smart Village)	iya	iya	iya	iya	iya	iya	iya	iya	iya	iya
Apa dan bagaimana Pemodelan dan Penerapan Program Kelurahan Cerdas	Untuk pemodelan program, kami menerapkan dua pemodelan program yaitu ekonomi kreatif dengan program jahit-menjahit dan program kebersihan lingkungan yang dilakukan setiap hari jumat.	Dari pemodelan tersebut kami kurang mengetahui bagaimana penerapan konsep program dalam konsep kelurahan cerdas. Belum ada sosialisasi terkait program tersebut. Yang selalu kami lakukan adalah program dari kami dan masyarakat seperti menjaga kebersihan lingkungan.	Dalam program yang diterapkan hanya kebersihan lingkungan	Penerapan program sistem informasi telekomunikasi guna mengajarkan masyarakat untuk menggunakan whatsApp dalam memberikan segala informasi, whatsApp ini digunakan oleh kepala – Kepala lingkungan terkait informasi seputar masyarakat dalam lingkungan serta segala pengurusan administrasi.	iya	Ada program dari kami pemerintah kelurahan, tetap tidak berjalan dengan maksimal.	iya	iya	iya	iya
Apakah dari terbentuknya program kelurahan cerdas di tahun 2019 hingga saat ini masih berjalan	Pada umumnya dalam program kelurahan cerdas yang sudah di laksanakan oleh pemerintah kota manado, kam perangkat kelurahan kami masih menjalankan untuk program dalam kelurahan, namun itu hanya inisiatif masyarakat sendiri dalam program tersebut	Masih berjalan dan tetap dijalankan oleh masyarakat setempat.	Iya, masih berjalan sampai hari ini	Masih dalam program belum berjalan.	Kebersihan Lingkungan	Berjalan namun tidak semua program dijalankan	Kebersihan lingkungan	Masih dalam program	Berjalan tetapi tidak semua program	Masih dalam program
Apakah Bapak/Ibu setuju dengan kelurahan cerdas di tahun 2019 hingga saat ini masih berjalan	Sangat setuju karena kami adalah bagian dari pemerintah, untuk menciptakan masyarakat yang mau maju dalam aspek kehidupan mereka.	Kami sangat setuju, namun harus ada sosialisasi khusus antara pemerintah kota pemerintah kelurahan dan masyarakat agar lebih jelas di ketahui bersama terkait program apapun yang sudah direncanakan.	Sangat Setuju	Setuju	Kurang Tahu	Setuju	Kurang Tahu	Masih dalam tahap sosialisasi kepada masyarakat	Tidak	Kurang Tahu
Apakah bapak setuju dengan bantuan pengguna TIK yang berbasis perangkat elektronik	Adanya sistem teknologi informasi memberikan peningkatan kualitas pelayanan administrasi dan menyebarnya informasi secara cepat kepada masyarakat.	Sangat Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju

Sumber: Peneliti, Tahun 2021

Hasil Analisis Kuisioner Per Kelurahan

Kelurahan Kleak (Kecamatan Malalayang)

Dalam penerapan program kelurahan Cerdas Responden yang menjawab ya = 6 orang dan yang menjawab tidak tahu = 2. Untuk program ekonomi cerdas 2 orang menjawab ya yaitu jahit menjahit. 4 orang menjawab ya yaitu lingkungan cerdas dan 2 orang menjawab tidak tahu sehingga dari 8 responden di kelurahan Kleak rata-rata belum mengetahui adanya program kelurahan cerdas di tempat mereka.

Kelurahan Sario Tumpaan (Kecamatan Sario)

Dalam penerapan program kelurahan cerdas, responden yang menjawab ya ada = 3 orang dan yang menjawab tidak = 5 orang. Untuk lingkungan cerdas 3 orang yang menjawab yaitu kebersihan lingkungan yang di laksanakan setiap hari jumat dan 5 orang yang menjawab tidak tahu. Sehingga dari 8 responden di kelurahan Sario Tumpaan rata-rata belum mengetahui program kelurahan cerdas di tempat tinggal mereka.

Kelurahan Pakowa (Kecamatan Wanea)

Dalam penerapan program kelurahan cerdas, responden yang menjawab ya = 4 orang kemudian yang menjawab kurang tahu = 1 orang dan yang menjawab tidak = 3 Untuk 4 orang menjawab ya yaitu kebersihan lingkungan yang dilakukan pada hari Jumat,

1 orang menjawab kurang tahu dan 3 orang menjawab tidak tahu sehingga dari 8 responden di kelurahan Pakowa rata-rata masyarakat belum mengetahui a d a n y a program kelurahan cerdas.

Kelurahan Wenang Selatan (Kecamatan Wanang)

Dalam penerapan program kelurahan cerdas responden yang..menjawab ya = 4 orang dan yang menjawab tidak = 4 orang. Untuk 4 orang yang menjawab ya yaitu lingkungan cerdas yang dilaksanakan setiap hari Jumat pagi, dan untuk 4 orang menjawab tidak tahu sehingga dari 8 responden di kelurahan Wenang Selatan rata-rata masyarakat belum mengetahui program kelurahan cerdas.

Kelurahan Tikala Baru (Kecamatan Tikala)

Dalam penerapan program kelurahan cerdas, responden yang menjawab ya = 4 orang dan yang menjawab tidak = 4 orang. Untuk 4 orang yang menjawab ya yaitu lingkungan cerdas yang dilaksanakan setiap hari jumat pagi, dan untuk 4 orang menjawab tidak tahu sehingga dari 8 responden di kelurahan Tikala Baru rata-rata masyarakat belum mengetahui program kelurahan cerdas.

Kelurahan Ranomuut (Kecamatan Paal Dua)

Dalam penerapan program kelurahan cerdas yang menjawab ya = 4 orang dan yang menjawab tidak = 4 orang. Untuk 2 yang menjawab ya yaitu kebersihan lingkungan setiap hari Sabtu pagi kemudian 2 menjawab ya untuk ekonomi cerdas yaitu koperasi simpan pinjam dan 4 orang menjawab tidak tahu sehingga dari 8 responden di kelurahan Ranomuut rata-rata mengetahui adanya program kelurahan cerdas di tempat mereka.

Kelurahan Kombos Barat (Kecamatan Singkil)

Dalam penerapan program kelurahan cerdas yang menjawab ya = 3 orang kemudian yang menjawab kurang tahu 3 orang dan yang menjawab tidak tahu = 2 orang. Untuk lingkungan cerdas 3 orang yang menjawab ya yaitu kebersihan lingkungan kemudian 3 orang menjawab kurang tahu dan 2 orang menjawab tidak tahu sehingga 8 responden di kelurahan Kombos Barat belum mengetahui program kelurahan cerdas di lingkungan mereka.

Kelurahan Pandu (Kecamatan Bunaken)

Dalam penerapan program kelurahan cerdas yang menjawab kurang tahu = 1 orang kemudian yang menjawab ya = 4 orang dan tidak tahu = 3 orang. Untuk yang menjawab lingkungan cerdas 4 orang menjawab ya yaitu kebersihan

lingkungan kemudian 1 orang menjawab kurang tahu dan 4 orang menjawab tidak tahu sehingga 8 responden di kelurahan Pandu rata-rata belum mengetahui penerapan program kelurahan cerdas dalam lingkungan sekitar.

Kelurahan Tuminting (Kecamatan Tuminting)

Dalam penerapan program kelurahan cerdas yang menjawab ya = 2 orang kemudian yang menjawab kurang tahu = 2 dan yang menjawab tidak tahu = 3 orang. Untuk 2 orang menjawab lingkungan cerdas ya yaitu pembersihan lingkungan dan kebersihan lingkungan kemudian 3 orang menjawab tidak tahu dan 3 orang menjawab kurang tahu sehingga 8 responden di kelurahan Tuminting rata-rata belum mengetahui program kelurahan cerdas didalam lingkungan sekitar.

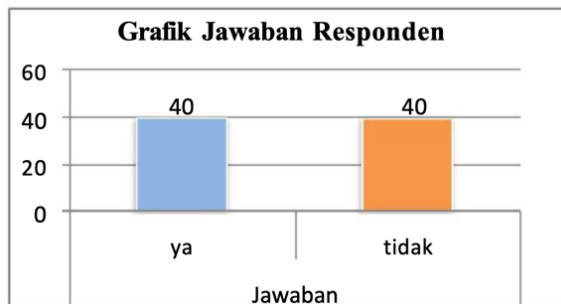
Kelurahan Kairagi Dua (Kecamatan Mapanget)

Dalam penerapan program kelurahan cerdas yang menjawab ya ada 3 orang kemudian yang menjawab kurang tahu = 1 orang dan tidak tahu = 4 orang. Untuk 3 orang menjawab ya yaitu lingkungan cerdas atau kebersihan lingkungan kemudian 1 orang menjawab kurang tahu dan 3 orang menjawab tidak tahu sehingga 8 responden di kelurahan Kairagi Dua rata-rata belum mengetahui program kelurahan cerdas dalam

lingkungan sekitar atau tempat tinggal mereka

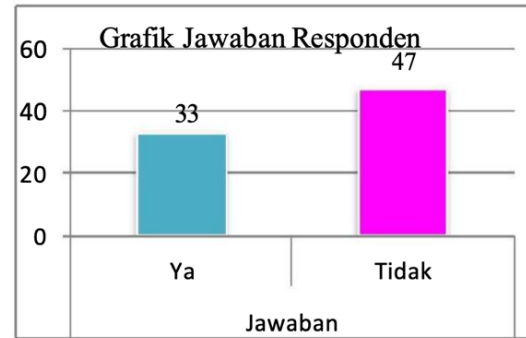
Hasil analisis Kuesioner dideskripsikan dengan grafik dibawah ini:

Pertanyaan 1. Apakah Bapak/Ibu mengetahui program kelurahan cerdas (smart village)



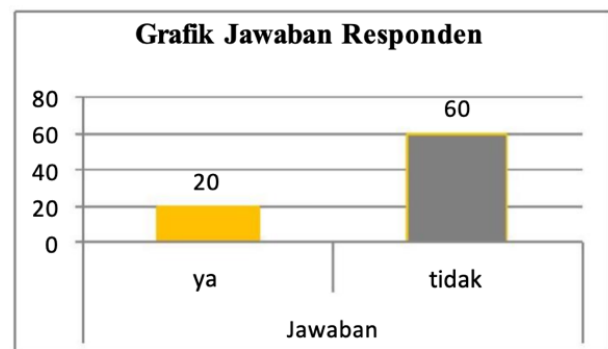
Dapat dilihat pada grafik di atas bahwa hasil penerapan program kelurahan cerdas di kota Manado sebanyak 40 responden (50%) masyarakat yang mengetahui program kelurahan cerdas dan 40 responden (50%) masyarakat belum mengetahui program kelurahan cerdas di kota Manado.

Pertanyaan 2 Apakah Bapak/Ibu mengetahui program apa yang sudah di terapkan dalam kelurahan berdasarkan konsep kelurahan cerdas?

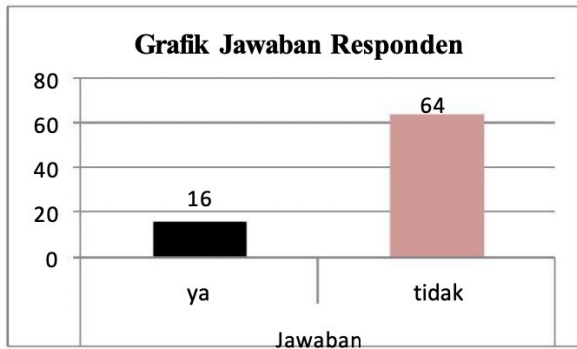


Dapat dilihat pada grafik diatas bahwa 47 responden (58%) masyarakat di kota Manado sudah mengetahui dan menerapkan program kelurahan cerdas dalam lingkungan sekitar dan 33 orang (41%) masyarakat di kota Manado belum menjalankan program kelurahan cerdas.

Pertanyaan 3. Apakah Bapak/ Ibu mengetahui tentang program Ekonomi cerdas / ekonomi kreatif di kelurahan ?

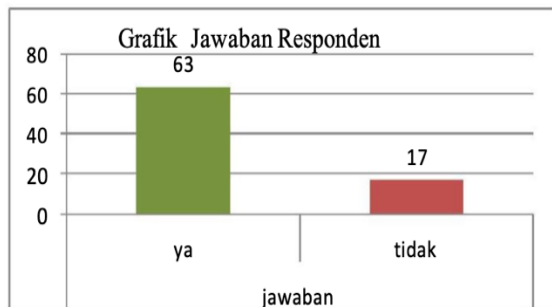


Dapat dilihat pada grafik di atas menjelaskan bahwa 20 responden (25%) yang sudah mengetahui program ekonomi cerdas dan 60 responden (75 %) belum mengetahui program ekonomi cerdas di kota Manado.



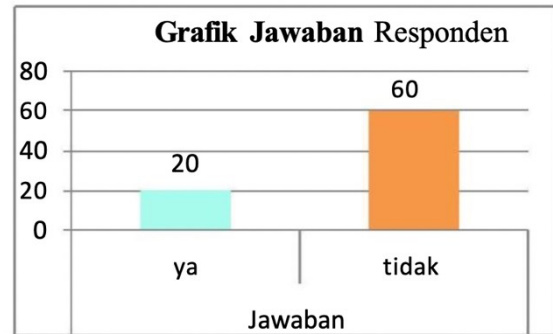
Dapat dilihat pada grafik di atas menjelaskan bahwa 64 responden (80%) masyarakat belum mengetahui program smart people dan 16 responden (20%) sudah mengetahui program smart people di Kota Manado.

Pertanyaan 4. Apakah Bapak /Ibu mengetahui program lingkungan cerdas di tempat tinggal ibu/bapak?



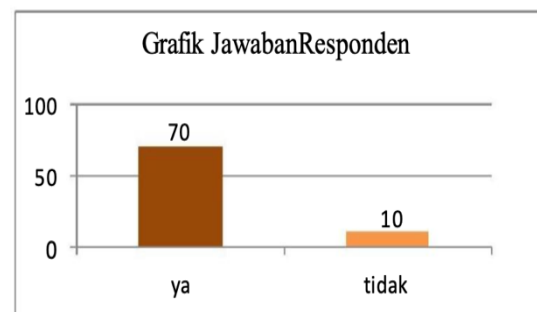
Dapat dilihat pada grafik di atas menunjukkan 63 responden (78%) sudah mengetahui program lingkungan cerdas dan 17 responden (21%) masyarakat belum mengetahui program lingkungan cerdas di kota Manado. program Kelurahan Cerdas berjalan namun tidak secara menyeluruh.

Pertanyaan 5. Apakah Bapak /Ibu mengetahui tentang program Smart Government di tempat tinggal bapak/ibu?



Dapat dilihat pada grafik diatas bahwa 20 responden (25%) sudah mengetahui program smart government dan 60 responden (75%) masyarakat belum mengetahui smart government di kota Manado, yang artinya masyarakat di setiap kelurahan belum mengetahui program –program pemerintah setempat dan tidak berpartisipasi dalam program pemerintah.

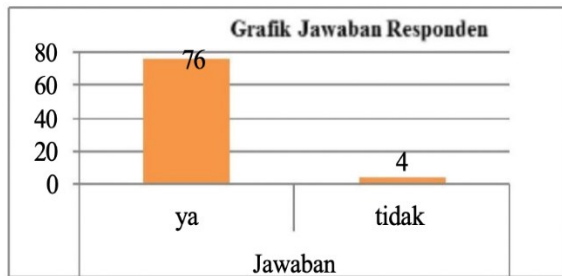
Pertanyaan 6. Apakah Bapak /Ibu tergabung dan berpartisipasi dalam program kelurahan cerdas?



Dapat dilihat pada grafik di atas bahwa 70responden (87,5 %) masyarakat ikut serta dan berparisipasi dalam program pemerintah dan 10 responden (12,5 %) tidak berpartisipasi dalam program pemerintah di kota Manado. Kuranya sosialisasi yang baik antara masyarakat dan pemerintah sehingga

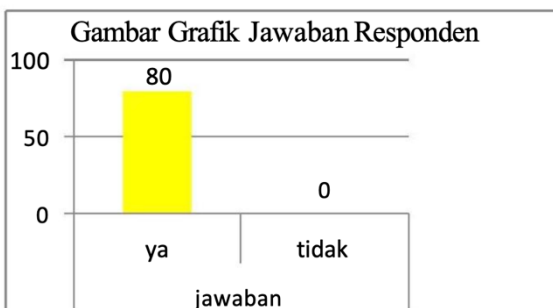
berdampak pada tindakan dan dukungan masyarakat terkait program pemerintah.

Pertanyaan 7. Apakah bapak/ibu setuju dengan bantuan pengguna TIK yang berbasis perangkat elektronik



Pada grafik di atas menjelaskan bahwa 76 responden (95%) masyarakat setuju dengan adanya bantuan pengguna sistem teknologi informasi komunikasi dalam perangkat elektronik dan 4 responden (5%) masyarakat tidak setuju dengan teknologi informasi dan komunikasi dalam perangkat elektronik di kota Manado. Sehingga rata-rata masyarakat sangat merespon dengan positif dengan adanya program teknologi informasi berbasis perangkat elektronik membantu masyarakat di masa pandemi covid -19 yang lebih aman dan terjangkau.

Pertanyaan 8. Apakah Bapak/Ibu secara Pribadi setuju dengan program Pemerintah.



Dapat di lihat pada grafik diatas bahwa 80 responden (100%) masyarakat menyetujui kebijakan pemerintah tentang program kelurahan cerdas kota Manado. Karena pemerintah adalah bagian dari masyarakat artinya dua elemen sangat berhubungan erat. Kelangsungan kehidupam masyarakat tidak terlepas dari peran pemerintah. Hal ini menjadikan masyarakat sebagai bagian dari tolak ukur sebuah kemajuan pembangunan dalam suatu wilayah.

PENUTUP

Kesimpulan

Kelurahan cerdas (Smart Village) merupakan bentuk pembangunan desa atau kelurahan yang berbasis sistem teknologi untuk mendorong percepatan pembangunan dengan tujuan mewujudkan kemandirian masyarakat dan menciptakan kelurahan yang.

Kebijakan pemerintah kota Manado dalam penerapan konsep kelurahan cerdas dengan

DAFTAR PUSTAKA

mengembangkan lima pilar program utama dengan tujuan peningkatan kualitas hidup masyarakat.

Hasil penerapan program kelurahan cerdas di kota Manado, membuka peluang bagi masyarakat dalam pengembangan potensi dan kemandirian masyarakat untuk berperan

aktif dalam berbagai program yang di terapkan.

Melalui penelitian ini beberapa saran :

1. Dalam menerapkan Program Kelurahan Cerdas di Kota Manado diperlukan kerjasama secara *bottom up-top down* agar terjadi sinergi dalam mengimplementasikan program dari Pemerintah Kota.
2. Dalam menerapkan Kelurahan Cerdas yang berbasis Teknologi dan Informasi perlu direncanakan secara berkesinambungan dengan memberdayakan segenap potensi yang ada pada masyarakat.
3. Pergantian Pemangku Kepentingan dan kebijakan baru tidak serta merta menghapus atau menggantikan program yang sudah dan sedang dilaksanakan dan selalu berpihak pada masyarakat.

BPS (Badan Pusat Statistik) Kota Manado (2022), Manado Dalam Angka 2022.

Creswell, J.W & Plano Clark, V.L. (2011) *Designing and Conducting Mixed Methods Research*. 2nd Edition, Sage Publications, Los Angeles.

Giffinger, R ., Kramar, Kala ek, iler-Milanovi , N , dan Meijer (2007) *Ranking of European Medium-Sized Cities*.Vienna, Austria: Centre of Regional Science (SRF), Vienna

University of Technology.

Jafar, Ade dan Risna Resnawaty dalam *Prociding KS: Riset dan PKM Vol 4 Nomor 1 hal 1-140 ISSN: 2442- 4480*

Kirk P.L. (1994). *Evaluating training programs: The four levels*. San Fransisco, C.A.: Berret-Koehler Publisher.

Prakoso, R (2018) "Kesiapan Kota di Indonesia dalam Mengimplementasikan Gerakan Menuju 100 Smart City. Diakses https://www.academia.edu/36604463/Kesiapan_Kota_Di_Indonesia_Dalam_

Suharsimi Arikunto & Abdul Jabar (2009). *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoretis Praktis bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan*. Edisi Kedua. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Scriven, M. (1967). *The methodology of evaluation*. Chicago: Rand Mc.Nally.

Stufflebeam, D.L. (1971). *Evaluation as enlightenment for decision making*. Columbus, Ohio: Ohio State University.

Wuisang, C.E.V., Rengkung, J., & Rondonuwu, D.M (2018) *Towards Sustainable Cultural Landscape: Challenge in developing ecomuseum in minahasa Region*, IOP Conference Series Earth and Environmental Science 179:012017

Worthen, B.R. & Sanders, J.R. (1973). *Educational evaluation: theory and Practice*. California: wadsworth Publishing Company, Inc.